

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>26</sup>

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.<sup>27</sup>

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.<sup>28</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bisa digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya yang eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

---

<sup>26</sup> Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 3.

<sup>27</sup> Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

<sup>28</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, atau suatu data yang mengandung makna.<sup>29</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu jenis penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dalam menangani permasalahan yang ada serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.

Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada penanaman karakter moral spiritual kepada siswa broken home melalui pendekatan bimbingan konseling humanis di SMK PGRI 2 Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap.

Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.<sup>30</sup>

Bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka. Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di lembaga pendidikan SMK PGRI 2 Kediri yang beralamat di Jl. KH. Abd Karim No.05, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 64117, Indonesia.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang dianggap bahan pokok dalam pembahasan skripsi ini. Data tersebut

---

<sup>30</sup> Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: Jaya Abadi, 2008), hal. 80

adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>31</sup> Dan berasal dari informan penelitian (siswa) yang merupakan sumber dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Data sekunder merupakan data pendukung yang ada di “SMK PGRI 2 Kediri” seperti gambaran umum profil sekolah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan berupa dokumen, dan lain-lain. Salah satu orang yang sangat penting dalam penelitian ini dalam penggalian data adalah kepala sekolah yaitu dan guru BK (Bimbingan Konseling), alasan peneliti adalah karena beliau menjadi kepala sekolah di sana dan sudah banyak mengetahui kondisi sekolahan, para pendidikan para siswa seta masalah-masalah yang ada di dalamnya Adapun pihak lain yang di tujukan oleh kepala sekolah sebagai informan adalah guru wali kelas dan guru studi agama. Data literer dalam penelitian ini dengan menggunakan dua sumber data yang lain yaitu, literatur yang penulis gunakan dalam objek penelitian, berupa buku-buku yang baik dan sangat relevan.

#### **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang telah di peroleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V.*, 107

kesimpulan. Tahap kedua, data akan di sajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian data yang jelas.<sup>32</sup>

Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>33</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.<sup>34</sup> Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.<sup>35</sup>

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang siswa broken home di SMK PGRI 2 Kediri.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

---

<sup>32</sup> Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Trasi, 1998), hal. 139-140

<sup>33</sup> Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru (terj.)* Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI Press, 1992), Hal. 16

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 217

<sup>35</sup> Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.<sup>36</sup>

### 3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.<sup>37</sup>

## F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini menjadi pilihan utama karena dalam penelitian kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan dengan wawancara secara mendalam dan observasi pada latar fenomena tersebut berlangsung dan melengkapi data diperlukan dokumentasi. Di

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hal., 85-89

<sup>37</sup>*Ibid*, hal., 85-89

samping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek). Dalam penelitian ini data dikumpulkandengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi atau Pengamatan

Observasi yang penulis laksanakan adalah observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>38</sup>

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>39</sup>

Observasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakuka secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas segala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>40</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang secara langsung diamati, seperti letak geografis SMK PGRI 2 Kediri, fasilitas sarana dan prasarana dan pelaksanaan pendidikan SMK PGRI 2 Kediri .

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)., hal. 16.

<sup>39</sup> Sutrasno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: 2000) hal 136.

<sup>40</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*(Bandung: Kalimasahada Press, 1966), Hal 158

percakapan dan tanya jawab.<sup>41</sup>Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi dari para warga sekolah mengenai pembinaan moral spiritual melalui pendekatan humanis di SMK PGRI 2 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMK PGRI 2 Kediri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas dalam sebuah data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data dari hasil kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang harus dilakukan dalam penelitian. Diantaranya teknik tersebut adalah:

1) Pengamatan yang tekun

adalah menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan

---

<sup>41</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Yogyakarta: Kalimedia 2017) hal 165.



pengamatan menyediakan kedalaman. Ketentuan pengamatan akan dilaksanakan peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan tentang pembinaan moral spiritual siswa broken home.
- b. Menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami secara biasa.

## 2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara :

- a. membandingkan hasil data pengamat dengan dari data hasil wawancara.
- b. membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau orang perintah.

- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>42</sup>

## H. Tahap Penelitian

### 1. Tahapan Pralapangan

Tahapan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan:

- a) penyusunan perencanaan dalam penelitian,
- b) memilih lapangan penelitian yang akan diteliti,
- c) mengurus permohonan izin penelitian,
- d) menjajaki dan menilai lapangan penelitian,
- e) memanfaatkan dan memilih informasi, serta
- f) mempersiapkan perlengkapan serta berkas penelitian.

Tahapan ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data penelitian.

### 2. Tahapan Penggalan Data

Tahapan ini merupakan tahapan eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian, tahap ini merupakan pekerjaan lapangan dimana peneliti memasuki lokasi penelitian lapangan dan ikut serta melihat aktifitas dan melakukan interview. Pengamatan dan pengumpulan data serta peristiwa-peristiwa yang di amati, membuat diagram kemudian menganalisa data lapangan secara intensif dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai.

---

<sup>42</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000 ), 177 – 179.

### 3. Tahapan Analisi Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini penulis menyusun hasil penelitian. Untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisis data dengan cara distributive dalam bentuk naratif

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir setelah ketiga tahapan di atas dilaksanakan. Dalam hal peneliti menyusun sebuah laporan dari hasil pengamatan dengan susunan:

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e) Ujian Munakosah Skripsi